

**PENGARUH IMPLEMENTASI ASESMEN PORTOFOLIO TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V SDN 2 SEMARAPURA
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

I.A.K. Sumediani, A.A.I.N. Marhaeni, N. Dantes

Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana,
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja Indonesia

E-mail: ketut.sumediani@pasca.undiksha.ac.id ,
agung.marhaeni@pasca.undiksha.ac.id, nyoman.dantes@pasca.undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi asesmen portofolio dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PKn. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen dengan desain *posttest only group design* dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang siswa kelas V SDN 2 Semarapura Tengah. Kuesioner motivasi belajar dan tes objektif digunakan untuk mengukur motivasi belajar dan hasil belajar PKn siswa. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis varian multivariat (MANOVA). Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat perbedaan motivasi belajar PKn yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen portofolio dan kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen konvensional ($F_{hitung} = 434,641$ $p < 0,05$); (2) terdapat perbedaan hasil belajar PKn yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen portofolio dan kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen konvensional ($F_{hitung} = 90,278$ $p < 0,05$); (3) terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar PKn antara kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen portofolio dan kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen konvensional ($F_{hitung} = 219,3$, $p < 0,05$).

Kata Kunci : implementasi asesmen portofolio, motivasi belajar, hasil belajar PKn.

**THE EFFECT OF PORTFOLIO ASSESSMENT ON LEARNING MOTIVATION AND
CIVICS LEARNING ACHIEVEMENT OF FIFTH GRADE STUDENTS OF SDN 2
SEMARAPURA TENGAH IN THE ACADEMIC YEAR 2013/2014**

I.A.K. Sumediani, A.A.I.N. Marhaeni, N. Dantes

The Study Program of Primary Education, Postgraduate Program
Ganesha University of Education
Singaraja, Indonesia

Email: ketut.sumediani@pasca.undiksha.ac.id,
agung.marhaeni@pasca.undiksha.ac.id, nyoman.dantes@pasca.undiksha.ac.id

Abstract

This research aims at investigating the effect of portfolio assessment on learning motivation and civics learning achievement. It was an experimental research of the posttest only group design with the sample of 42 fifth grade students SDN 2 Semarapura Tengah. The questionnaire of learning motivation and objective test were used to measure learning motivation and civics learning achievement. The gathered data were analyzed using Manova. The result of the research shows that: (1) there is a significant difference of civics learning motivation between students following portfolio assessment and those following conventional assessment ($F_{obs} = 434,641$ $p < 0,05$); (2) there is a significant difference of civics learning achievement between students following portfolio assessment and those following conventional assessment ($F_{obs} = 90,278$ $p < 0,05$); (3) there is a significant difference of civics learning motivation and civics learning achievement between students following portfolio assessment and those following conventional assessment ($F_{obs} = 219,3$, $p < 0,05$).

Keywords: the implementation of portfolio assessment, learning motivation, civics learning achievement

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah pendidik. Menurut Permendiknas No.41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan Nasional, tugas utama guru sebagai pendidik profesional adalah membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan penilaian (asesmen). Penilaian (asesmen) kepribadian, yang merupakan perwujudan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan warganegara yang baik sesuai dengan norma dan nilai-nilai luhur yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, adalah bagian dari penilaian kelompok mata pelajaran kewarganegaraan (Permendiknas nomor 20 tahun 2007).

Indikasi empirik menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai berikut: (1) proses pembelajaran dan asesmen dalam PKn lebih menekankan pada dampak instruksional (*instructional effects*) yang terbatas pada penguasaan materi (*content mastery*) yang hanya menekankan pada dimensi kognitif saja, sedangkan pengembangan dimensi afektif dan psikomotor serta pemerolehan dampak pengiring (*nurturant effects*) belum mendapat perhatian. (2) pengelolaan kelas belum mampu menciptakan suasana kondusif dan produktif untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa melalui keterlibatannya secara proaktif dan interaktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang bermakna (*meaningful learning*). (3) pelaksanaan ekstra-kurikuler sebagai wahana sosio-pedagogis

untuk mendapatkan "*hand-on experience*" juga belum memberikan kontribusi yang signifikan (Winataputra dan Budimansyah, 2012:132). Sehingga hasil belajar PKn belum mencerminkan pencapaian secara komprehensif baik dimensi kognitif, afektif dan psikomotor.

Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui pengaruh implementasi asesmen portofolio dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V SDN 2 Semarapura Tengah; (2) untuk mengetahui pengaruh implementasi asesmen portofolio dalam meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SDN 2 Semarapura Tengah; (3) untuk mengetahui pengaruh asesmen portofolio terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SDN 2 Semarapura Tengah.

Asesmen portofolio merupakan satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik (*student achievement*) melalui evaluasi umpan balik dan penilaian sendiri (*self assessment*) Surapranata dan Hatta (2004: 71). Asesmen portofolio adalah suatu prosedur pengumpulan informasi mengenai perkembangan dan kemampuan siswa melalui portofolionya, di mana pengumpulan informasi tersebut dilakukan secara formal dengan menggunakan kriteria tertentu, untuk tujuan pengambilan keputusan terhadap status siswa (Marhaeni, 2005). Asesmen portofolio diartikan juga sebagai kumpulan karya atau instrumen peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran, digunakan oleh guru dan peserta didik untuk menilai dan memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan

sikap peserta didik dalam mata pelajaran tertentu (Surapranata, 2004:28). Pendapat yang hampir sama juga diberikan oleh Wina Sanjaya, asesmen portofolio adalah kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dan terorganisir sebagai hasil usaha pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa dalam kurun waktu tertentu.

Model pembelajaran implementasi asesmen portofolio dianggap cocok untuk pembelajaran PKn karena dilandasi oleh beberapa landasan pemikiran antara lain (1) empat pilar pendidikan; (2) pandangan konstruktivisme; dan (3) *democratic teaching*. Model pembelajaran implementasi asesmen portofolio mengacu pada sejumlah prinsip dasar pembelajaran seperti (1) prinsip belajar siswa aktif (*student active learning*), (2) kelompok belajar kooperatif (*cooperative learning*), (3) pembelajaran partisipatorik, dan (4) pengajar yang responsif (*reponsive teaching*), (Budimansyah, 2002)

Keberhasilan peserta didik dalam belajar juga dipengaruhi oleh motivasi. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik (Uno, 2009: 23). Dengan adanya motivasi, peserta didik terdorong untuk meningkatkan kompetensinya dalam belajar. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik amat berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar. Yamin (2007: 157)

menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan (1) arah perilaku; (2) kekuatan respon (yakni usaha) setelah siswa memilih tindakan tertentu; (3) ketahanan perilaku atau beberapa lama seseorang itu terus-menerus berperilaku menurut cara tertentu.

Menurut Suprijono (2009: 5), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Perbuatan-perbuatan yang meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan nilai-nilai, karakter yang membangun kualitas dirinya sebagai siswa yang belajar sehingga hasil belajar diharapkan cepat tercapai secara optimal seperti yang dinyatakan oleh Gagne. Gagne (dalam Thobroni dan A. Mustofa, 2011) menyatakan bahwa hasil belajar berupa hal-hal sebagai berikut. (1) Informasi verbal, yaitu kababilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan. (2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas. (3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah. (4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan

serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisasi gerak jasmani. (5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku. Bloom menyatakan bahwa hasil belajar mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Di dalam belajar, akan terjadi perubahan-perubahan baik dalam ranah, kognitif, afektif, maupun psikomotor.

METODE

Penelitian ini merupakan quasi eksperimen dengan bentuk rancangan *posttest only control group design*. Dalam *design* eksperimen ini, subyek terdiri dari dua kelas, dan perlakuan diberikan pada kedua kelas. Satu kelas, mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran implementasi asesmen portofolio, dan kelas yang lain, mendapat perlakuan dengan model pembelajaran implementasi asesmen konvensional. Bentuk desain penelitian ini menggunakan perbandingan.

Pada penelitian eksperimen ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas berupa pengaruh implementasi asesmen portofolio serta variabel terikat berupa motivasi belajar, dan hasil belajar PKn.

Pengumpulan data yang digunakan untuk masing masing variabel dalam penelitian ini adalah (1) untuk implementasi asesmen portofolio dapat meningkatkan motivasi belajar PKn pada siswa kelas V SDN 2 Semarapura Tengah digunakan kuesioner. (2) untuk implementasi asesmen portofolio

dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SDN 2 Semarapura Tengah digunakan tes hasil belajar yang berupa tes objektif. (3) untuk implementasi asesmen portofolio dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa kelas V SDN 2 Semarapura Tengah digunakan kuesioner dan tes hasil belajar yang berupa tes objektif.

Uji hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis *Manova* (*multivariate analysis of variance*) (Dantes, 2012) yang akan dibandingkan adalah dua variabel terikat berupa motivasi belajar siswa (Y_1), dan variabel terikat yang lain berupa hasil belajar siswa (Y_2) antara implementasi asesmen portofolio dengan implementasi asesmen konvensional. Perbedaan motivasi belajar siswa (Y_1) dan hasil belajar siswa (Y_2) antar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen portofolio (A_1) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen konvensional (A_2).

Pada penelitian ini diajukan tiga hipotesis, adapun pengajuan hipotesis-hipotesis tersebut dijabarkan menjadi pengujian hipotesis nul (H_0) melawan hipotesis alternatif (H_1). Untuk menguji semua hipotesis tersebut digunakan *Manova* melalui statistik F varian. Uji multivariat atau pengujian antar subjek yang dilakukan terhadap angka signifikansi dari F statistik *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling' Trace*, *Roy's Largest Root*

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebaran data untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan bahwa keseluruhan

nilai signifikansi dari perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* bahwa sebaran data pada setiap kelompok adalah normal. Uji homogenitas varians dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Levene dengan bantuan SPSS, dengan hasil keseluruhan data motivasi belajar dan hasil belajar PKn berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas matrik varians/kovarians diuji dengan menggunakan uji Box dengan bantuan SPSS, hasil analisis menunjukkan bahwa harga Box's M matriks varians/kovarians dari variabel-variabel dependen homogen dan analisis MANOVA dapat dilanjutkan. Selain itu, dilakukan juga uji korelasi antar variabel terikat dengan formula statistik Produk Momen oleh Pearson (*Pearson's Product Moment*) di mana analisisnya dilakukan dengan bantuan SPSS 16, hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel terikat atau uji MANOVA layak untuk dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan, (1) Pengujian hipotesis pertama, hipotesis nul ditolak dan hipotesis alternatif diterima, terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen portofolio dengan kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen konvensional. (2) Pengujian hipotesis kedua, hipotesis nul ditolak dan hipotesis alternatif diterima, terdapat perbedaan hasil belajar PKn yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen portofolio

dengan kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen konvensional. (3) Pengujian hipotesis ketiga, hipotesis nul ditolak dan hipotesis alternatif diterima, terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar PKn yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen portofolio dengan kelompok siswa yang mengikuti implementasi asesmen konvensional.

Motivasi belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi portofolio lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen konvensional. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar 434,641 yang menyatakan signifikan. Bukti lain juga menunjukkan bahwa motivasi belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi portofolio dengan rata-rata motivasi belajar lebih tinggi daripada rata-rata motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen konvensional ($140,57 > 92,38$).

Keberhasilan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Hardiyaturrido yang menemukan bahwa motivasi belajar IPS siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan penilaian portofolio lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan penilaian konvensional. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa implementasi penilaian portofolio lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa daripada penilaian konvensional.

Hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi portofolio lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi

asesmen konvensional. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar 90,278 yang menyatakan signifikan. Bukti lain juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi portofolio dengan rata-rata hasil belajar 25,29 lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen konvensional dengan rata-rata hasil belajar 17,09.

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa, "portofolio merupakan karya terpilih" (Budimansyah, 2002). Hal ini berarti terjadi proses dalam membuat atau menentukan karya terpilih tersebut. Proses dalam membuat dan melakukan perbaikan-perbaikan hingga menjadi karya terbaik itulah terjadi proses pembelajaran yang sebenarnya. Tanpa disadari siswa mengulang materi yang dipelajari, dan pada akhirnya siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan dengan benar. Pengetahuan yang diperoleh melalui proses pengulangan serta perbaikan tersebut akan bersifat permanen dan akan melekat dalam ingatan siswa.

Asesmen portofolio juga membantu siswa untuk memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik. Asesmen portofolio dapat mengevaluasi kompetensi yang telah dimiliki siswa melalui kegiatan umpan balik, dan evaluasi diri. Kesempatan untuk membandingkan hasil karya siswa dengan siswa lain juga akan membelajarkan siswa untuk dapat mengakui kelebihan teman dan memperbaiki kelemahan pada diri siswa, sehingga fokus dan target dari pembelajaran PKn yakni pembekalan pengetahuan, pembinaan sikap perilaku, dan pelatihan keterampilan sebagai warga negara demokratis, taat

hukum dan taat asas akan dapat tercapai. Implementasi asesmen portofolio merupakan salah satu pendekatan yang memberikan asesmen yang komprehensif baik kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Motivasi belajar dan hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen portofolio lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi dan hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen konvensional. Ini berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima, dan hipotesis nul (H_0) ditolak.

Keberhasilan penelitian ini menolak hipotesis nul (H_0) didukung oleh teori asesmen portofolio merupakan suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh, tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik (Budimansyah : 2002, 107). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pernyataan Rolheiser dan Ross (dalam Marhaeni, 2006) bahwa ketika siswa melakukan evaluasi sendiri performansinya, siswa terdorong untuk menetapkan tujuan yang lebih tinggi (*goals*). Untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, siswa harus melakukan usaha yang lebih keras (*effort*). Kombinasi dari *goals* dan *effort* menentukan prestasi (*achievement*), yang berakibat pada penilaian terhadap diri (*self-judgment*), sehingga timbul reaksi (*self-reaction*). Jika semuanya terpadu, maka akan terbentuk kepercayaan diri (*self-confidence*) pada diri siswa.

Keberhasilan penelitian ini juga didukung hasil penelitian yang dilakukan K. D Wijayanti (2011),

bahwa kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio lebih tinggi daripada kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen konvensional ($F_A = 5,89 > F_{\text{tab}(\alpha:0,05)} = 3,96$)

Implementasi asesmen portofolio merupakan asesmen yang komprehensif dan terstruktur yang dapat meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga kompetensi siswa dapat meningkat. Hal ini dapat berdampak meningkatnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar PKn siswa.

PENUTUP

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini (1) Bahwa implementasi asesmen portofolio berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar PKn siswa. Ini dapat dilihat dari hasil analisis di dapat $F = 434,641$ dan nilai $\text{sig} = 0,000$, berarti nilai $\text{sig} < 0,05$. Rata-rata motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen portofolio lebih besar dibandingkan dengan rata-rata motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen konvensional, yakni $140,57 > 92,38$; (2) Bahwa implementasi asesmen portofolio berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa. Ini dapat dilihat dari hasil analisis di dapat $F = 90,278$ dan nilai $\text{sig} = 0,000$, berarti nilai $\text{sig} < 0,05$. Rata-rata hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen portofolio lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen konvensional, yakni $25,29 > 17,09$.

(3) Bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar PKn secara signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen portofolio dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan implementasi asesmen konvensional. Ini dapat dilihat dari hasil analisis di dapat $F = 219,3$ dan nilai $\text{sig} = 0,000$, yang berarti nilai $\text{sig} < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*. Bandung: PT.Ganesindo.
- , 2005. *Pembelajaran PKn Berbasis Portofolio* (Kumpulan Makalah Diklat). Jakarta.
- Candiasa, I M. 2011. *Statistik Multivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: Undiksha Press.
- Dantes, N.1986. *Analisis Varians*, Singaraja; FKIP Unud.
- Dantes, N. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadiyaturrido. 2013. *Pengaruh Metode Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 4 Masbagik Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Online diakses di <http://pasca.undiksha.ac.id/e->

- journal/index.php/jurnal_pend/as/article/view/776 diunduh pada tanggal 12-9-2013.
- Kerlinger, N. F. 2006. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marhaeni, A A I N, 2005. Pengaruh Assesmen Fortofolio dan Motivasi Berprestasi Dalam Belajar Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Menulis Dalam Bahasa Inggris. *Desertasi*. Universitas Negeri Jakarta. Diunduh 25 Desember 2012.
- Marhaeni, A A I N, 2006. Menggunakan Asesment otentik dalam pembelajaran Berbasis Kompetensi (*makalah*). Undiksha, Singaraja.
- Sanjaya, H. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran. Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana Pers.
- Suderadjat, H. 2004. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PIKEM*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Thobroni, M dan A. Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Uno, H. B. 2009. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winatapura, U. S. Dan D. Budimansyah. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Wijayanti, K. D. 2011. *Pengaruh Implementasi Asesmen Portofolio terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris ditinjau dari Kecemasan Siswa (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tabanan Tahun Ajaran 2010/2011)*. Online diakses di http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pend/as/article/view/45 diunduh pada tanggal Selasa, 23 April 2013.